



PSIM Wajib Main Cerdik

● HADAPI RANS TANPA 3 PILAR

BOGOR (MERAPI) - PSIM Yogyakarta timpang saat menghadapi Rans Cilegon dalam partai semifinal Liga 2. Tiga pemain pilar, Sugeng Efendi, Hapidin, dan Yudha Alkanza tidak bisa diturunkan dalam laga yang dihelat di Stadion Pakansari Bogor, Senin (27/12) mulai pukul 17.00 WIB.

Pertarungan lawan Sulut United di partai terakhir Grup Y mewariskan cedera pada tiga pilar Laskar Mataram itu. Yudha mengalami masalah pada kakinya sehingga ditarik keluar menit ke-37. Sugeng Efendi mengalami dihantam cedera paha saat menggiring bola ke kotak penalti Sulut United.

Hapidin terpaksa digantikan Nanda Nurrandi setelah mengalami benturan dengan pemain Sulut United. "Mungkin tidak akan diturunkan tapi kami sudah punya beberapa rencana melawan Rans," kata pelatih PSIM, Seto Nurdiyantoro Minggu (26/12) siang.

Absennya tiga pemain itu merugikan PSIM. Hapidin dan Sugeng tengah *on fire* sementara Yudha mampu memberikan ketenangan di lini tengah sehingga transisi Laskar Mataram cukup rapi.

Ketimpangan di tubuh tim itu membuat Seto diprediksi kembali menggunakan gaya bertahan di 45 menit babak pertama, seperti di fase grup Liga 2. Babak pertama menjadi medium Seto menganalisis gaya lawan lalu datanya dipakai sebagai antitesis taktik Rahmad Darmawan di babak kedua.

Namun, strateginya bisa membuahkan hasil jika tidak kebobolan di babak pertama, artinya duet Jodi Kustiawan dan Purwaka Yudi harus membuat Christian Gonzalez dan komplotannya frustrasi.

"Pertandingan pasti menarik karena saya akan melawan guru (Rahmad Darmawan) saya. Mungkin saya akan belajar banyak dari beliau," sambung Seto.



Meski satu "padepokan", Seto dan Rahmad Darmawan punya pendekatan taktik yang berbeda. Keduanya memang menyukai 4-3-3, namun formasi Rahmad Darmawan kerap bertransformasi ke 4-1-4-1. Jika satu pivot bermain tak sesuai ekspektasinya, RD tak segan mengubahnya ke 4-2-3-1 agar memperkuat lini pertahanan.

Sementara Seto sedikit ekstrim. Pelatih yang sempat diusulkan fans sepakbola Indonesia menukangi Timnas itu tak segan mengubah 4-3-3 ke 3-4-3 saat membutuhkan gol di menit krusial atau 5-4-1 ketika bertahan.

Dari dua transformasi itu Rahmad Darmawan dan Seto sama-sama percaya bahwa lini tengah memegang kunci dalam pertandingan. Absennya Yudha di kubu PSIM jadi PR besar. Namun trio Syarif Wijianto, Irham Irhaz, dan Ahmad Baasith sudah teruji dalam banyak pertandingan. Memenangkan lini tengah seperti yang mereka perlihatkan saat melawan Sulut United akan menentukan hasil pertandingan.

Sementara di kubu Rans, Asri Akbar, Bima Ragil Satria, dan Tarik El Janaby memegang peranan penting. Asri diplot sebagai pivot sekaligus gelandang perusak taktik. Sementara Tariq menjadi motor serangan, bertugas memastikan para *winger* macam Rifal Lastori, Alfin Tuasalamony, dan Sirvi Arvani mendapat ruang agar leluasa mengoper ke Gonzales.

Tanpa Hapidin dan Sugeng Efendi lini



MERAPI-Instagram @psimjogja.com

Para pemain PSIM menjalani latihan resmi di Stadion Pakansari Bogor.

depan PSIM diprediksi sedikit tumpul. Terlebih lagi Iqmal Nur Syamsu, Nanda, dan Arbeta Rockyawan akan dijaga para bek berpengalaman seperti Hamka Hamzah dan Kurniawan Karman. Namun barisan penyerang Laskar Mata-

ram itu punya napas lebih panjang dari Hamka Hamzah yang responnya melambat dimakan usia. Ketangguhan lini belakang PSIM juga akan diuji oleh ketajaman penggawa depan Rans yang dikomandoi Christian Gonzales. (Des)-f

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

PSIM Yogya (4-3-3)

Kiper: Imam Arief
 Bek (kiri ke kanan): Aditya Putra Dewa, Purwaka Yudhi, Jodi Kustiawan, Beni Wahyudi
 Tengah: Ahmad Baasith, Irham Irhaz, Syarif Wijianto
 Depan: Iqmal Nur Syamsu, Arbeta Rockyawan, Nanda

Rans Cilegon (4-2-3-1)

Kiper: Kartika Ajie
 Bek (kiri ke kanan): Saddam Hi Tenang, Hamka Hamzah, Zamzani, Kurniawan Karman
 Pivot: Asri Akbar, Fadile Akbar
 Gelandang Serang: Rifal Lastori, Tarik, Alfin Tuasalamony
 Depan: Christian Gonzales

Stadion Pakansari Bogor
 Senin (27/12) Pukul 17.00 WIB
 Siaran Langsung Indosiar

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005